



ORANG TUA ASUH: Pj Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto menyerahkan bantuan pendidikan pada siswa di Ruang Kunthi Gedung PKK Komplek Balaikota Yogyakarta.

Makin Semangat Belajar, 104 Pelajar Terima Bantuan Pendidikan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Raut sumringah terlihat di wajah para siswa penerima bantuan pendidikan dari Lembaga Orang Tua Asuh (L-OTA) DIY. Bantuan ini diharapkan menjadi motivasi bagi anak-anak untuk terus semangat dalam belajar.

Sebanyak 104 siswa dari jenjang SD hingga SMA di Kota Yogyakarta menerima bantuan pendidikan dari L-OTA DIY. Bantuan itu diserahkan langsung oleh Pj Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto di Ruang Kunthi Gedung PKK Komplek Balaikota Yogyakarta, Rabu (2/10) lalu.

Program ini merupakan hasil kerja sama antara L-OTA DIY dengan Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi serta Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta. Bantuan itu berasal dari berbagai donatur, seperti Pamela Supermarket, Sari Husada Generasi Mahardika (GSM), BPD DIY, PT. Ramai Putra Sejahtera, PT. Madu Baru PG PS Madukismo, Manna Kampus, Bimbingan Belajar Neutron, dan Gardena Departemen.

Perwakilan L-OTA DIY,

Mas'amah menyebutkan, penerima bantuan pendidikan terdiri dari 74 siswa dari 23 SD, 25 siswa dari 7 SMP, dan 5 siswa dari satu Sekolah Menengah Kejuruan se-Kota Yogyakarta. "Besaran bantuan bervariasi, sesuai jenjang pendidikan. Siswa SD menerima Rp 240 ribu, siswa SMP Rp 360 ribu, dan siswa SMA Rp 480 ribu, dengan total bantuan mencapai Rp 29.160.000," ungkapnya.

Dia mengatakan, pemberian bantuan diserahkan secara tunai kepada siswa penerima, kecuali bantuan dari Bank BPD DIY yang

diberikan melalui transfer ke rekening siswa penerima bantuan. "Semoga bantuan ini bisa menjadi motivasi bagi anak-anak untuk terus semangat belajar. Selain itu juga meringankan beban para orang tua dalam menyediakan kebutuhan sekolah," harpnya.

Lebih lanjut, Pj Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto mengatakan, pemberian ini bukan sekadar materi, tetapi merupakan rasa percaya dan harapan. Melalui bantuan ini diharapkan siswa dapat terus belajar dan tumbuh menjadi pribadi mandiri yang memiliki imtak

dan iptek di era digitalisasi.

Menurutnya, bantuan ini sejalan program pemerintah yang mencanangkan gerakan wajib belajar 13 tahun, baik dari level PAUD dan seterusnya dalam mendukung terwujudnya Generasi Indonesia Emas 2045, serta pencapaian Sustainable Development Goals (SDG). "Maju-nya teknologi informasi, harus hati-hati dan waspada. Sehingga harus memberi benteng pembelajaran pada generasi muda betul-betul tangguh dan tidak dimasuki oleh budaya yang tidak baik," pesan Sugeng. (cr5/free)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005